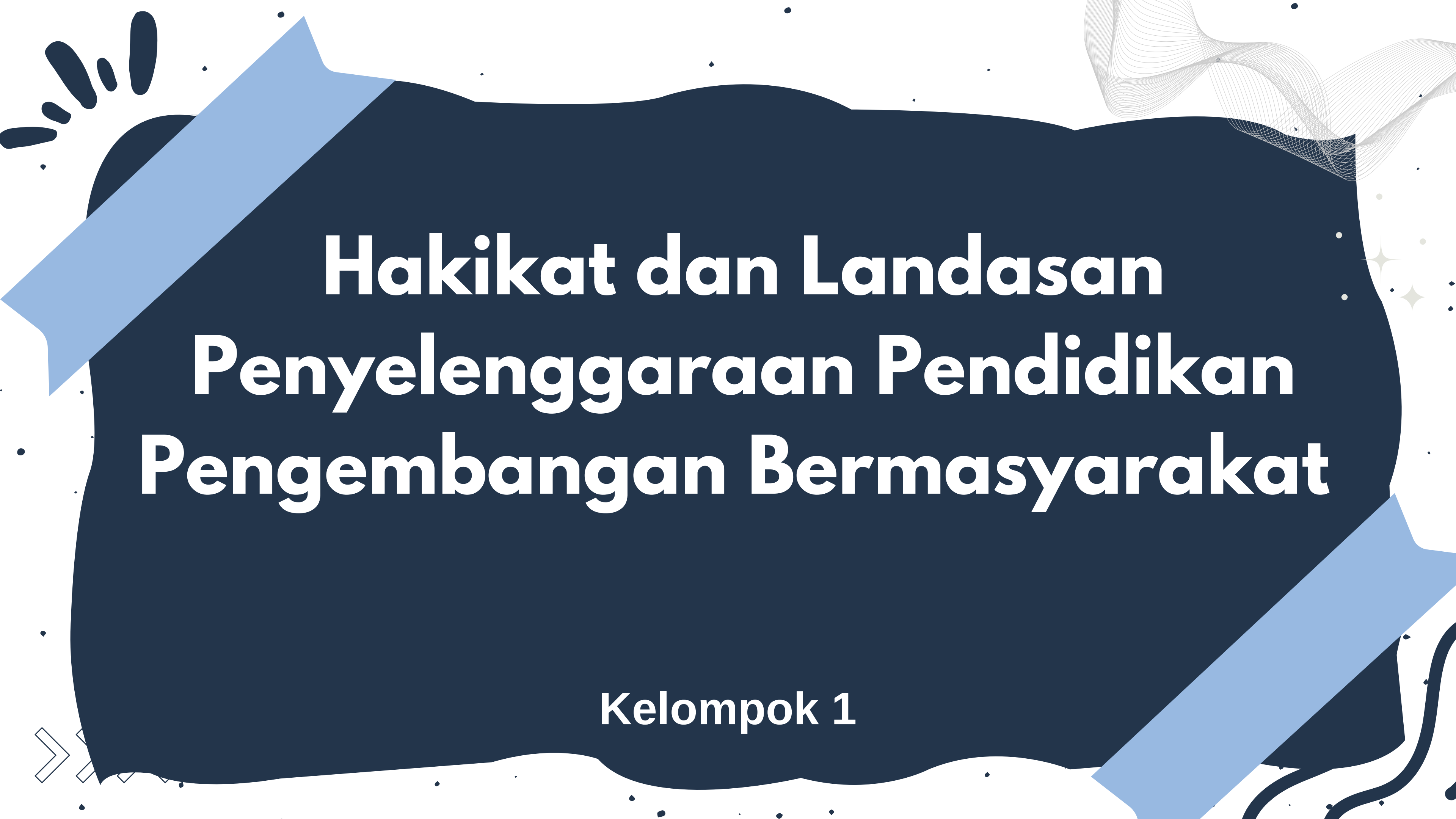




Hakikat dan Landasan Penyelenggaraan Pendidikan Pengembangan Bermasyarakat

Kelompok 1



Anggota Kelompok



Jihan Amalia
(2313053100)

Amelia
Febrianti
(2313053107)

Farhan
Haidar Rizki
(2313053115)

Aisyah Dewi
Shinta
(2353053005)





Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga mampu berperan aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, maupun budaya. Namun, dalam kenyataannya, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga formal seperti sekolah dan perguruan tinggi, melainkan juga menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan perlu memperhatikan keterlibatan masyarakat sebagai bagian penting dalam proses pengembangan manusia secara utuh.



Hakikat pendidikan pengembangan bermasyarakat

Pendidikan masyarakat merupakan salah satu bentuk pendidikan di luar jalur formal yang dikenal sebagai pendidikan nonformal.

Pendidikan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam konteks Indonesia, pendidikan masyarakat memiliki dasar hukum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan nonformal berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal serta mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Landasan Pendidikan Pengembangan Bermasyarakat

1. Konsep Dasar Pendidikan Pengembangan Bermasyarakat

Pendidikan pengembangan bermasyarakat (community-based education/community development education) merupakan pendekatan pendidikan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui proses pembelajaran yang partisipatif, kontekstual, dan berkelanjutan.

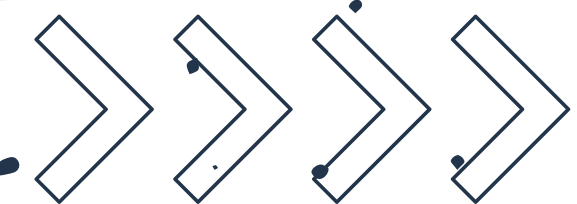
Pendidikan pengabdian masyarakat mini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kapasitas individu dan kelompok masyarakat

2. Mengembangkan kemandirian sosial dan ekonomi

3. Mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan

4. Mengatasi masalah sosial secara kolektif





Landasan Pendidikan Pengembangan Bermasyarakat



2. Landasan-landasan Pendidikan Pengembangan Bermasyarakat

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis berkaitan dengan nilai-nilai dasar yang menjadi pijakan pendidikan.



Landasan Filosofis

a. Filsafat Humanisme

1. Manusia dipandang sebagai makhluk yang memiliki potensi untuk berkembang.
- 2) Pendidikan bertujuan memanusiakan manusia (humanisasi).
- 3) Setiap individu memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang relevan dengan kehidupannya.

b. Filsafat Rekonstruksionisme Sosial

Pendidikan digunakan sebagai alat perubahan sosial. Masyarakat dilibatkan dalam memecahkan persoalan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pendidikan. Pendidikan menjadi sarana transformasi sosial.

Landasan Sosiologis

Landasan ini menekankan bahwa pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kondisi sosial masyarakat. Beberapa poin penting:

- 1) Pendidikan merupakan bagian dari sistem sosial.
- 2) Setiap masyarakat memiliki karakteristik budaya yang berbeda.
- 3) Program pendidikan harus sesuai kebutuhan lokal (local wisdom)

Landasan Psikologis

1. Landasan psikologis berkaitan dengan bagaimana individu belajar dalam konteks sosial.
- 2) Dalam pendidikan pengembangan bermasyarakat:
- 3) Orang dewasa belajar melalui pengalaman (experiential learning).
- 4) Pembelajaran bersifat partisipatif.
- 5) Motivasi belajar muncul dari kebutuhan nyata.

Konsep ini banyak dikaji dalam jurnal pendidikan luar sekolah yang mengaitkan teori andragogi (pendidikan orang dewasa) dengan pemberdayaan masyarakat.

Landasan Pedagogis

Secara pedagogis, pendidikan pengembangan bermasyarakat memiliki ciri:

- 1) Berpusat pada peserta didik (learner centered)
- 2) Bersifat dialogis
- 2) Menggunakan metode diskusi, problem solving, dan studi kasus
- 4) Mengutamakan pembelajaran kontekstual



3. Prinsip-Prinsip Pendidikan Pengembangan Bermasyarakat



Prinsip-prinsip utamanya meliputi:

- 1) Partisipasi aktif masyarakat
- 2) Kesenjangan dan keadilan sosial
- 3) Berbasis kebutuhan (needs assessment)
- 4) Berkelanjutan (sustainability)
- 5) Berorientasi pada pemberdayaan (empowerment)
- 6) Menghargai budaya lokal



4. Tujuan Pendidikan Pengembangan Bermasyarakat

Secara umum bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
- 2) Mendorong kemandirian ekonomi
- 3) Meningkatkan literasi dan keterampilan
- 4) Membentuk masyarakat yang kritis dan partisipatif
- 5) Mengurangi ketimpangan social



5. Model Implementasi dalam Masyarakat

Implementasi pendidikan pengembangan bermasyarakat dapat diwujudkan melalui berbagai model dan program yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi sosial masyarakat. Model-model ini dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Beberapa bentuk implementasi yang umum diterapkan antara lain sebagai berikut:





5. Model Implementasi dalam Masyarakat

- 1) Pendidikan Keaksaraan Fungsional
- 2) Pelatihan kewirausahaan masyarakat
- 3) Program pemberdayaan Perempuan
- 4) Pendidikan berbasis desa
- 5) Program PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)





6. Peran Pendidikan dalam Pemberdayaan Masyarakat



Dalam jurnal community development dijelaskan bahwa pendidikan berfungsi sebagai:

- 1) Agent of Change (agen perubahan)
- 2) Social Control (pengendali sosial)
- 3) Social Engineering (rekayasa sosial)
- 4) Sarana peningkatan kesejahteraan

Pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi membangun kesadaran kritis masyarakat terhadap kondisi sosialnya.





7. Tantangan Pendidikan Pengembangan Bermasyarakat



Pendidikan pengembangan bermasyarakat tidak terlepas dari berbagai hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaannya. Beberapa tantangan utama yang sering terjadi meliputi:

- 1) Rendahnya partisipasi masyarakat
- 2) Kurangnya pendamping profesional
- 3) Keterbatasan dana
- 4) Ketidaksesuaian program dengan kebutuhan lokal
- 5) Ketergantungan pada bantuan luar

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan pengembangan bermasyarakat merupakan suatu pendekatan pendidikan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui proses pembelajaran yang partisipatif, kontekstual, dan berkelanjutan. Pendidikan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membangun kesadaran kritis, kemandirian, serta tanggung jawab sosial masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan.



Terima Kasih

